

PELATIHAN PEMBUATAN PRODUK SUSU SAPI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PETERNAK DI DESA SAMAR

**Ica Purnamasari¹, Slamet Fauzan², R. Anggia Listyaningrum³, Alby Aruna⁴,
Eka Putri Surya⁵**

¹Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang,
Jalan Semarang No. 5, Malang

²³Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang,
Jalan Semarang No. 5, Malang

⁴Teknologi Pembelajaran, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malang,
Jalan Semarang No. 5, Malang

⁵Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang,
Jalan Semarang No. 5, Malang

¹e-mail: ica.purnamasari.fip@um.ac.id

Abstrak

Desa Samar merupakan desa dengan letak geografis di Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung, Desa Samar mempunyai potensi bahan baku industri susu sapi perah dari peternak sapi yang menjadi mata pencaharian utama. Analisis tim pelaksana, bahan baku industri tersebut belum maksimal dimanfaatkan untuk diversifikasi jenis produk. Tujuan dalam pengabdian ini melakukan diversifikasi produk menggunakan metode Asset Based Community Development (ABCD) melibatkan 25 mitra produsen susu sapi perah selama 8 pekan efektif. Hasil pengabdian ini mendapatkan resep diversifikasi produk susu yang digunakan sebagai produk turunan industri susu samar.

Kata Kunci: diversifikasi, produk, industri, susu, samar.

Abstract

Samar Village is a village with a geographical location in Pagerwojo District, Tulungagung Regency, Samar Village has the potential for raw materials for the dairy milk industry from cattle farmers which is the main livelihood. The implementation team's analysis shows that industrial raw materials have not been optimally utilized to diversify product types. The aim of this service is to diversify products using the Asset Based Community Development (ABCD) method involving 25 dairy milk producer partners for 8 effective weeks. The result of this service was to obtain a recipe for dairy product diversification which is used as a derivative product for the Samar milk industry.

Keywords: diversification, product, industry, dairy, samar.

PENDAHULUAN

Desa Samar mempunyai lingkup geografis di wilayah Kecamatan Pagerwojo, Kabupaten Tulungagung. Desa ini memiliki potensi peternakan sapi perah. 60% penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai peternak sapi perah (Purnawati & Nurhajati, 2021). Diversifikasi produk olahan susu sapi dapat

meningkatkan nilai tambah produk tersebut dengan mengolah susu menjadi produk-produk yang lebih tinggi nilainya, seperti keju atau yoghurt (Karkono et al., 2022). Proses pengolahan tersebut membutuhkan bahan-bahan tambahan seperti ragi atau bakteri asam laktat (Faiqoh et al., 2022). Nilai tambah produk tersebut diversifikasi produk olahan susu sapi juga dapat memberikan peluang bisnis yang lebih baik bagi peternak dengan memperluas jangkauan pasar produk tersebut. Misalnya, peternak Desa Samar dapat menjual produk olahan susu sapi ke pasar lokal atau bahkan ke pasar regional dengan menggunakan saluran distribusi yang tepat (Susilawati et al., 2021). Selain itu, diversifikasi produk olahan susu sapi juga dapat meningkatkan peluang bisnis bagi peternak dengan memperluas jenis produk yang dijual (Chairina et al., 2021). Sebagai contoh studi pelaksanaan lapangan, peternak dapat menjual susu sapi dalam bentuk es krim, susu sapi dalam kemasan, atau produk olahan susu sapi lainnya yang mungkin tidak tersedia di pasar lokal (Hariyanto et al., 2023; Purnamasari et al., 2023).

Produk olahan susu sapi merupakan sumber protein yang sehat dan bernutrisi, yang dapat menarik minat konsumen yang cenderung mencari makanan sehat (Anggraini & Widowati, 2022). Dengan demikian, pengembangan diversifikasi produk industri susu di Desa Samar dapat membantu desa tersebut menjadi pemasok produk olahan susu sapi yang berkualitas bagi pasar. Akan tetapi, ada beberapa hambatan yang dihadapi dalam pengembangan diversifikasi produk industri susu di Desa Samar. Pertama, masalah sumber daya manusia. Diversifikasi produk industri susu membutuhkan sumber daya yang cukup kompeten dalam pengelolaan *soft skill* bahan baku, seperti peralatan pengolahan susu yang sesuai, bahan-bahan tambahan, serta tenaga kerja yang terlatih secara teoritik maupun praktik. Kedua, diversifikasi produk industri susu Desa Samar sangat minim. Idealnya, produk tersebut dibuat sebagai pionir produk uji coba diversifikasi sebagai produk utama yang menjadi bagian *riset dan pengembangan* (Chairina et al., 2021).

Pelaksanaan studi implementasi terdahulu Desa Samar tentang pendampingan pembuatan kerupuk berbahan baku susu sapi perah dan rilis *website* desa sebagai media informasi dan promosi potensi Desa Samar oleh telah menjadi

pionir pengembangan produk diversifikasi produk industri ini (Fauzan et al., 2022). Mengacu dalam dua pelaksanaan sebelumnya, diversifikasi produk industri susu di Desa Samar ini mempunyai fokus dan tujuan untuk meningkatkan jumlah produk turunan dan meningkatkan kemampuan mengelola diversifikasi produk industri. Berkaitan dengan hal ini, pemanfaatan bahan baku yang meningkat dan beriringan dengan peningkatan omset usaha (Arimbawa et al., 2022; Iriaji et al., 2022).

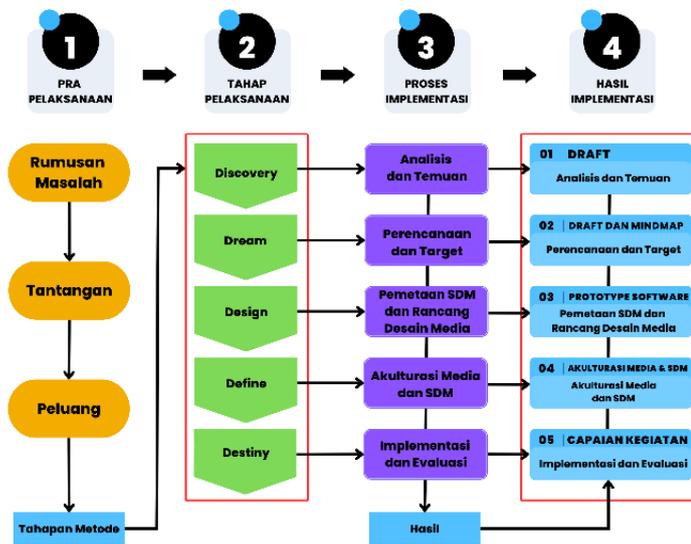
Proses pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk mencapai serangkaian tujuan yang mendukung peningkatan ekonomi peternak dan kesejahteraan masyarakat Desa Samar. Pertama-tama, tujuan utama adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak di Desa Samar dalam pembuatan produk susu sapi yang berkualitas tinggi. Ini dilakukan melalui pelatihan intensif yang mencakup teknik pengolahan, pengawetan, dan peningkatan mutu susu. Selain itu, pengabdian ini bertujuan untuk mendorong peternak agar mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam pengolahan susu sapi. Hal ini akan membantu mereka menghasilkan produk susu yang aman, sehat, dan memiliki daya jual tinggi di pasar lokal maupun regional. Pengabdian ini juga bertujuan untuk memperkuat kemampuan peternak dalam manajemen produksi dan pemasaran produk susu sapi. Dengan memahami manajemen yang efektif, mereka dapat meningkatkan pendapatan mereka dan kontribusi terhadap ekonomi desa. Selain aspek ekonomi, pengabdian ini juga mengutamakan keberlanjutan lingkungan. Kami berusaha mengurangi pemborosan susu sapi dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada, termasuk limbah susu, sehingga berdampak positif pada lingkungan sekitar. Melalui rangkaian tujuan ini, pengabdian ini berusaha memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi dan kesejahteraan peternak serta masyarakat Desa Samar melalui pengembangan industri susu sapi yang lebih efisien, berkelanjutan, dan berdaya saing tinggi.

METODE

Proses Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini mengacu dalam langkah instruksional *discovery, dream, design, define*, dan *destiny* dalam metode *asset based community*

development (ABCD) (Blickem et al., 2018; Harrison et al., 2019a). Populasi yang digunakan adalah data penjualan 25 produsen susu dengan implementasi kegiatan selama 4 bulan. Alur proses pelaksanaan kegiatan mempunyai tahap implementasi dalam Gambar 1 (metode ABCD).



Gambar 1 Metode ABCD (Harrison et al., 2019)

Proses studi implementasi pelaksanaan menggunakan metode ABCD mempunyai tujuan agar proses pelaksanaan dapat mengakomodir untuk melihat potensi, memetakan potensi, dan memberikan sumbangsih maksimal dari ketrampilan sumber daya manusia dengan dukungan sumber daya alam yang terdapat di Desa Samar.

Program pelatihan ini dilaksanakan selama 6 bulan, dimulai dari bulan Februari hingga Juli karena merupakan waktu yang ideal, di mana peternak memiliki cukup waktu untuk mengikuti pelatihan tanpa mengganggu rutinitas pekerjaan sehari-hari mereka. Mitra yang terlibat dalam melaksanakan program ini yaitu Desa Samar dan kelompok peternak di Desa Samar serta pengusaha lokal yang membeli produk-produk susu sapi hasil pelatihan ini.

Evaluasi program dilakukan secara berkala selama pelaksanaan dan setelahnya. Evaluasi formatif untuk memantau perkembangan peserta selama pelatihan. Evaluasi sumatif dilakukan setelah pelatihan selesai untuk mengukur dampak jangka pendek dan jangka panjang dari program ini. Selain itu, dilakukan analisis data pendapatan dan penjualan produk susu sapi sebelum dan setelah

pelatihan untuk mengukur dampak ekonomi. Indikator keberhasilan program mengukur keberhasilan program ini yaitu: (1) peningkatan keterampilan yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dalam keterampilan peserta dalam pembuatan produk susu sapi; (2) peningkatan pendapatan tim pelaksana dapat mengukur peningkatan pendapatan peserta sebagai hasil dari peningkatan kualitas dan diversifikasi produk susu sapi; (3) peningkatan penjualan jumlah produk susu sapi yang dihasilkan oleh peserta dan dijual ke pasar lokal meningkat secara signifikan. Keberlanjutan program ini menghasilkan dampak jangka panjang dengan peserta yang terus mengembangkan bisnis produk susu sapi mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Kegiatan dan Inkubasi Sumber Daya Manusia

Analisis penyelesaian, pemetaan alur kerja, dan pemetaan sumber daya manusia



Gambar 2 Analisis Penyelesaian, Pemetaan Alur Kerja, dan Pemetaan Sumber Daya Manusia

Kegiatan ini merupakan proses pengembangan opsi penyelesaian permasalahan, target luaran setiap titik permasalahan (*mapping problem*), dan pemetaan alur kerja secara konstruktif. Proses ini memberikan luaran draf analisis penyelesaian dari *problem mapping*, pemetaan keterlibatan sumber daya manusia, dan pemetaan alur kerja keterlibatan sumber daya manusia.

Dream: rancang desain kerangka target dan teknis



Gambar 3 Rancang Desain Kerangka Target dan Teknis

Sesi *forum grup discussion (FGD)* berkaitan dengan rancang desain kerangka target dan teknis secara detail. Proses ini melibatkan 25 produsen kampung Industri Susu Samar. Proses ini dilakukan dengan ujicoba sambil melakukan forum *group discussion* untuk menentukan target luaran dan capaian yang akan dilakukan saat perancangan atau produksi produk turunan. Proses ini menghabiskan 1 (satu pekan efektif).

Desain: rancang desain media secara holistik dan terstruktur



Gambar 4 Rancang Desain Media Secara Holistik dan Terstruktur

Proses ini membuat standarisasi produk turunan yang akan dibuat, dimulai dengan jadwal, penerapan alur produksi, dan proses produksi antar tahap yang dirangkai dalam suatu catatan hasil uji coba. Kegiatan ini juga mendukung keberagaman uji coba antar produsen untuk mencapai standarisasi dan volume produksi yang beragam. Selanjutnya, dari hasil tahap rancang desain produk secara

holistik dan terstruktur menghasilkan dua produk turunan meliputi produk permen susu dan produk gorengan kroket.

Define: akulturasi media, penerapan media, dan proses diseminasi kepada mitra



Gambar 5 Finalisasi dan Produksi Produk Turunan Bersama

Proses ini menjangkau langkah produksi secara masal tentang dua produk tersebut, produk ini dikemas dan diberi label secara rinci sesuai label produk yang dibuat. Selanjutnya, untuk mendukung sterilisasi produk, produk ini dibuat standarisasi resep untuk kebutuhan lebih lanjut. Proses ini memakan waktu kurang lebih 4 pekan efektif dengan 4 kali pertemuan. Hal ini untuk mendukung capaian media melalui penilaian *pre-test* dan *posttest*.

Kegiatan ini juga dilakukan dengan proses menyusun rencana yang detail untuk memastikan bahwa produk turunan dan produk diversifikasi susu desa Samar diproduksi dengan efektif dan efisien. Langkah capaian akhir dalam proses produksi bersama mitra disepakati beberapa hal yaitu: (1) menentukan jumlah produk yang akan diproduksi. Jumlah ini memperhatikan *supply* dan *demand* pasar, kemampuan produksi, serta kebutuhan bahan baku dan peralatan produksi. (2) Menetapkan waktu produksi. Waktu produksi harus disesuaikan dengan jadwal permintaan pasar, kemampuan produksi, serta kebutuhan bahan baku dan peralatan produksi. (3) Menentukan proses produksi yang tepat. Proses produksi harus disesuaikan dengan spesifikasi produk yang ditetapkan, kebutuhan bahan baku dan peralatan produksi, serta tingkat efisiensi yang diinginkan melalui resep ideal yang diterapkan. (4) Menyusun jadwal produksi. Jadwal produksi harus disusun dengan

mempertimbangkan jumlah produk yang akan diproduksi, waktu produksi, serta kebutuhan bahan baku dan peralatan produksi. (5) Menyiapkan bahan baku dan peralatan produksi. Seluruh bahan baku dan peralatan produksi yang dibutuhkan harus tersedia sebelum proses produksi dimulai. Ini termasuk memastikan bahwa bahan baku dan peralatan produksi yang digunakan sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan dan bersih serta aman untuk digunakan. (6) Persiapan tenaga kerja yang ideal. Produksi harus tersedia sebelum proses produksi dimulai. Ini termasuk memastikan bahwa tenaga kerja memiliki kompetensi yang sesuai serta memahami prosedur kerja yang ditetapkan. (7) Menyiapkan dokumentasi produksi. Dokumentasi produksi harus tersedia sebelum proses produksi dimulai, termasuk spesifikasi produk, jadwal produksi, dan prosedur kerja. Dokumentasi produksi ini penting untuk memastikan bahwa produk turunan dan produk diversifikasi sesuai dengan standar yang ditetapkan. Mengikuti proses perencanaan produksi yang ideal, teliti, dan terstruktur, industri susu desa Samar dapat mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan ini dan memberikan sumbangsih *soft skill* maupun produk diversifikasi yang ideal.

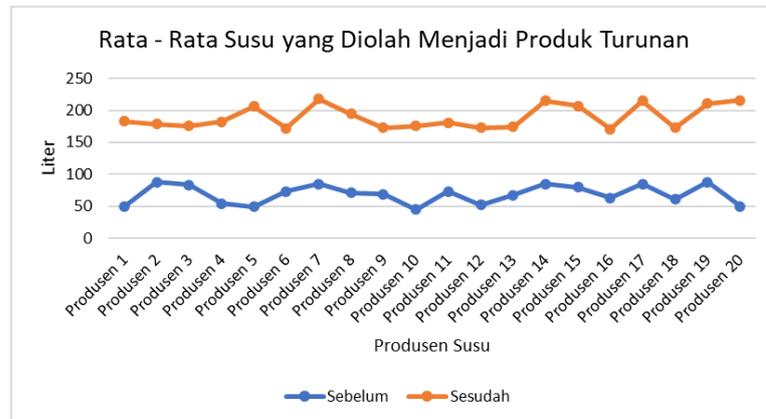
***Destiny*: evaluasi partisipan dan mengukur capaian media**



Gambar 6 Evaluasi Partisipan dan Mengukur Capaian Media

Data rata-rata susu yang diolah menjadi produk turunan diinterpretasikan dalam Gambar 7. Berkaitan dengan hasil uji praktikalitas resep produk diversifikasi, diperoleh rata-rata hasil secara keseluruhan sebesar 89,47. Apabila mengacu pada tabel nilai praktikalitas maka praktikalitas berada dalam nilai yang

praktis dan layak digunakan. Berdasarkan skor empirik dari validator ahli materi terkait seluruh aspek media diperoleh skor 226 dari skor harapan 250. Apabila skor tersebut diinterpretasikan dalam bentuk persen maka diperoleh hasil akhir 90,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media sangat layak pada tiap aspek uji validasi materi.



Gambar 7 Pemanfaatan Bahan Baku untuk Produk Industri

Berdasarkan skor empirik dari validator ahli media terkait seluruh aspek materi pada peningkatan *brand awareness* melalui *branding* identitas *merk* industri produk susu Desa Samar diperoleh skor 223 dari skor harapan 250. Apabila skor tersebut diinterpretasikan dalam bentuk persen maka diperoleh hasil akhir 89,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil validasi ini sangat layak pada tiap aspek uji validasi materi.

Pembahasan

Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian peternak di Desa Samar adalah dengan membuka peluang pasar baru bagi produk susu sapi yang dihasilkan (Mahdiah, 2020). Diversifikasi produk olahan susu sapi dapat membantu peternak mengeksplorasi pasar yang sebelumnya tidak terjangkau (Yuliawan et al., 2021). Jika sebelumnya peternak desa samar hanya menjual susu sapi segar ke pasar lokal melalui Koperasi Unit Desa (KUD), diversifikasi produk olahan susu sapi dapat membantu peternak menjual produk olahan susu sapi ke pasar yang lebih luas (Kustiandi et al., 2020).

Selain itu, diversifikasi produk dengan bentuk permen susu dan kroket dari olahan susu sapi juga dapat membantu peternak mengeksplorasi pasar yang

sebelumnya tidak terjangkau karena keterbatasan ilmu yang ditekuni (*soft skill*). Proses membuka peluang pasar baru bagi produk olahan susu sapi, peternak di desa Samar dapat meningkatkan pendapatan dan meningkatkan perekonomian desa tersebut.

Selanjutnya, diversifikasi produk olahan susu sapi juga dapat membantu mengurangi ketergantungan peternak terhadap produk baku yang selama ini dijual (Naufalin et al., 2019). Berkaitan dengan hal ini, salah satu keuntungan dari diversifikasi produk olahan susu sapi di desa Samar adalah membantu menjaga stabilitas harga susu sapi di pasar. Harga susu sapi seringkali fluktuatif dan dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti permintaan, ketersediaan, musim, dan lain-lain. Fluktuasi harga susu sapi dapat menimbulkan risiko kerugian bagi peternak yang hanya mengandalkan penjualan susu sapi segar ke pasar. Diversifikasi produk olahan susu sapi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat membantu mengurangi risiko tersebut dengan menyediakan beragam produk olahan susu sapi yang dapat dijual ke pasar yang membutuhkan.

Salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan peternak di desa Samar adalah dengan meningkatkan nilai tambah produk susu sapi yang dihasilkan (Kusuma & Bima, 2022). Diversifikasi produk olahan susu sapi dapat membantu meningkatkan nilai tambah produk susu sapi dengan cara meningkatkan harga jual di pasar. Jika sebelumnya peternak hanya menjual susu sapi segar ke pasar lokal dengan harga yang relatif rendah, diversifikasi produk olahan susu sapi dapat membantu meningkatkan harga jual produk susu sapi di pasar.

Berkaitan dengan praktikalitas produk diversifikasi susu di desa Samar yang mencapai 89,47%. Proses pelaksanaan ini berpengaruh dengan berbagai hal, sebagai berikut:

Pertama, ketersediaan bahan baku. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi praktikalitas produk diversifikasi susu sapi di desa Samar adalah ketersediaan bahan baku. Jika peternak tidak memiliki cukup susu sapi untuk menghasilkan produk olahan susu sapi, maka praktikalitas produk tersebut akan rendah. Oleh karena itu, peternak perlu memastikan bahwa terdapat cukup susu

sapi yang tersedia untuk menghasilkan produk olahan susu sapi dengan skala yang sesuai saat produk turunan diversifikasi diproduksi secara masif dan massal.

Kedua, kualitas susu sapi (Rofieq et al., 2023). Kualitas susu sapi yang digunakan juga dapat mempengaruhi praktikalitas produk diversifikasi susu sapi di desa Samar. Jika susu sapi yang digunakan kurang berkualitas, maka produk olahan susu sapi yang dihasilkan juga akan kurang berkualitas. Oleh karena itu, peternak perlu memastikan bahwa susu sapi yang digunakan berkualitas tinggi agar produk olahan susu sapi yang dihasilkan juga berkualitas tinggi.

Ketiga, teknik produksi. Teknik produksi yang digunakan juga dapat mempengaruhi praktikalitas produk. Jika teknik produksi yang digunakan tidak sesuai atau tidak efisien, maka produk olahan susu sapi yang dihasilkan akan mengalami kerugian dan kegagalan dalam produksi produk permen maupun krokret. Oleh karena itu, peternak perlu memastikan bahwa teknik produksi yang digunakan sesuai dan efisien agar produk olahan susu sapi yang dihasilkan praktis (Vega et al., 2022).

Keempat, akses pasar. Akses pasar juga dapat mempengaruhi produk. Jika peternak tidak memiliki akses ke pasar yang tepat, maka produk olahan susu sapi yang dihasilkan akan sulit dijual dan mengalami kerugian. Produk permen dan krokret dapat menjadi pilihan yang baik dalam pengabdian masyarakat untuk diversifikasi susu desa di Samar karena beberapa alasan. Pertama, permen dan krokret dapat dibuat dengan berbagai variasi rasa dan bentuk, sehingga dapat menjadi produk yang menarik bagi konsumen yang ingin mencoba rasa yang berbeda (Suryaningsih et al., 2021). Kedua, permen dan krokret dapat dibuat dengan bahan dasar susu, sehingga dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan nilai tambah dari susu yang dihasilkan di desa Samar. Ketiga, permen dan krokret dapat dibuat dengan teknologi yang sederhana, sehingga dapat di produksi dengan biaya yang relatif rendah. Ini dapat membantu mengurangi beban finansial bagi masyarakat desa yang memproduksinya. Keempat, produksi permen dan krokret dapat menjadi sumber pendapatan yang stabil bagi masyarakat desa, terutama jika produk tersebut dapat dijual ke pasar luar desa.

Beberapa capaian tidak lepas dari pelaksanaan kegiatan ini untuk meningkatkan perekonomian peternak. Pertama, peningkatan pendapatan peternak. Salah satu indikator sukses pengabdian masyarakat ini dapat peningkatan pendapatan peternak melalui produk diversifikasi yang diciptakan. Kedua, salah satu keuntungan diversifikasi ini dapat membantu meningkatkan pendapatan peternak. Peternak di desa Samar biasanya hanya mengandalkan penjualan susu sapi segar ke pasar lokal dengan harga yang relatif rendah. Berkaitan dengan hal ini, meningkatkan pendapatan peternak dengan cara meningkatkan harga jual produk susu sapi di pasar. Ketiga, diversifikasi produk olahan susu sapi juga dapat membantu meningkatkan pendapatan peternak dengan cara meningkatkan kualitas produk. Contohnya, dengan menggunakan teknik produksi yang lebih baik atau bahan baku yang berkualitas tinggi, peternak dapat meningkatkan kualitas produk olahan susu sapi yang dihasilkan. Hal ini dapat meningkatkan minat konsumen terhadap produk turunan susu sapi (Aruna et al., 2021).

Keempat, peningkatan kualitas hidup peternak. Peningkatan kualitas hidup peternak juga merupakan luaran dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Jika diversifikasi produk olahan susu sapi berhasil meningkatkan kualitas hidup peternak, misalnya dengan meningkatkan akses terhadap fasilitas kesehatan atau pendidikan melalui penjualan produk yang masif (Prasetyo et al., 2021). Berkaitan dengan meningkatnya pendapatan, peternak di desa Samar dapat memiliki akses terhadap fasilitas kesehatan yang lebih baik, pendidikan yang lebih baik untuk anak-anak, dan fasilitas lain yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Selain itu, dengan meningkatnya pendapatan, peternak juga dapat lebih mudah memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makanan, pakaian, dan lainnya.

SIMPULAN

Keberhasilan pengabdian ini tercermin dari beberapa aspek signifikan. Pertama, terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman mitra pengabdian tentang proses diversifikasi produk susu, khususnya dalam pembuatan kroket. Ini menunjukkan adanya transfer ilmu dan keterampilan yang efektif. Kedua, keterampilan praktis mitra dalam mengolah susu menjadi produk turunan seperti

kroket meningkat, yang berarti mereka kini memiliki kemampuan produksi yang lebih luas. Ketiga, dengan adanya produk baru ini, potensi produksi dan diversifikasi dalam industri susu mengalami peningkatan, memperkaya pilihan produk di pasar. Akhirnya, inovasi ini membuka peluang baru dalam pemasaran produk susu, memperluas jangkauan konsumen dengan menawarkan alternatif yang unik dan menarik. Keseluruhan aspek ini mencerminkan keberhasilan pengabdian dalam meningkatkan kapasitas dan keberagaman produk diversifikasi industri susu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai sumber dana sepenuhnya melalui program pendanaan internal non APBN Universitas Negeri Malang tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. I., & Widowati, P. A. (2022). Diversifikasi olahan susu sapi untuk peningkatan perekonomian saat pandemi. *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis Teknologi)*, 5, 307–313.
- Arimbawa, A. a. G., Sumarwahyudi, S., Aruna, A., Ishlah, N. F. P., Inayah, L., & Fitriya, U. A. (2022). Strengthening the tempe souvenir packaging design in sanan village, malang. *KnE Social Sciences*, 70–76.
- Aruna, A., Ishlah, N. F. P., Inayah, L., & Prasetyo, A. R. (2021). Educational game design “napak tilas panji asmorobangun” in “wayang beber” story. *EDUTECH: Journal of Education And Technology*, 5(1), 1–25.
- Blickem, C., Dawson, S., Kirk, S., Vassilev, I., Mathieson, A., Harrison, R., ... Lamb, J. (2018). What is asset-based community development and how might it improve the health of people with long-term conditions? a realist synthesis. *SAGE Open*, 8(3), 2158244018787223.
- Chairina, R. R. L., Hudoriraden_oro_lia@polije.ac.id, H. A., & Malika, U. E. (2021). Peningkatan ekonomi peternak sapi perah melalui diversifikasi produk olahan susu sapi. *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 7(2), 171–178.
- Faiqoh, F., Munfarida, H., Armadani, M. T., A’rifah, F. A., Sofiyah, A., & Susilaningrum, D. F. (2022). Analisis perbandingan yoghurt dari olahan susu sapi jenis friesland holstein (pfh) dan kambing jenis etawa. *NECTAR : Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(1), 28–33.
- Fauzan, S., Kurniawan, M. Y., Aulia, A. N. A., Afiyah, A., Yuliasari, H., & Wilujeng, P. S. (2022). Rilis website desa sebagai media informasi dan

- promosi potensi desa samar. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(6), 1665–1670.
- Hariyanto, Iriaji, Prasetyo, A. R., Vega, B. L. A., Marcelliantika, A., Aruna, A., ... Taufani, A. R. (2023). Pagelaran smartland: using virtual reality media to increase hybrid tourist visits for the pottery industry. *KnE Social Sciences*, 277–284.
- Harrison, R., Blickem, C., Lamb, J., Kirk, S., & Vassilev, I. (2019a). Asset-based community development: narratives, practice, and conditions of possibility a qualitative study with community practitioners. *SAGE Open*, 9(1), 2158244018823081.
- Harrison, R., Blickem, C., Lamb, J., Kirk, S., & Vassilev, I. (2019b). Asset-based community development: narratives, practice, and conditions of possibility—a qualitative study with community practitioners. *SAGE Open*, 9(1), 2158244018823081.
- Iriaji, I., Hariyanto, H., Vega, B., Marcelliantika, A., Aruna, A., & Surya, E. (2022). Incubation of community sanan village to preserve cultural archives based on nft. *International Conference on Art, Design, Education and Cultural Studies (ICADECS)*, 4(1).
- Karkono, K., Putra, A. B. N. R., Idrus, S. A., Hidayah, N., & Rahmawati, A. D. (2022). Diseminasi dynamic mixer machine sebagai transformasi olahan susu sapi untuk meningkatkan kapasitas produksi keju. *Jurnal KARINOV*, 6(1), 32–35.
- Kustiandi, J., Jaelani, M. I., Khumairoh, N., Pakpahan, N., Azizah, R. N., & Hafidzoh, S. A. (2020). Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pelatihan diferensiasi produk olahan susu sapi desa ngemban. *Jurnal Graha Pengabdian*, 2(3), 242–249.
- Kusuma, Y. A., & Bima, A. C. A. (2022). Pendampingan pembuatan video profil kelompok peternak sebagai media promosi dalam peningkatan hasil penjualan olahan susu sapi. *Prosiding SENDIKO (Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Masyarakat Bidang Ilmu Komputer)*, 1(1).
- Mahdiah, N. (2020). Pelatihan diversifikasi produk olahan susu di sentra peternakan sapi perah kelurahan kebon pedes. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(1), 97–103.
- Naufalin, L. R., Dinanti, A., & Nugroho, A. K. (2019). Pemberdayaan kelompok peternak sapi perah margo mulyo melalui pelatihan peningkatan nilai produk olahan susu. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(1), 10–18.
- Prasetyo, A. R., Aruna, A., Ishlah, N. F. P., Rahmawati, N., & Sayono, J. (2021). Incubation and optimization of visual assets of micro-start-ups through asset-based community development design training. *EDUTECH: Journal of Education And Technology*, 4(4), 675-690.
- Purnamasari, I., Winarno, A., Irawan, D., Aruna, A., & Surya, E. P. (2023). Pengembangan brand guideline merk industri susu lokal. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 68–68.
- Purnawati, L., & Nurhajati, N. (2021). Pendampingan pembuatan krupuk berbahan baku susu sapi perah di desa samar kecamatan pagerwojo

- kabupaten tulungagung. *Janita : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 21–27.
- Rofieq, M., Dalulia, P., Septiari, R., & Wahyudi, J. A. (2023). Keberlanjutan wirausaha umkm peternak sapi dengan pengendalian kualitas. *KAIZEN: Management Systems & Industrial Engineering Journal*, 6(1), 12-23.
- Sundari, P., Astari, N. M., & Efelina, V. (2022). Penerapan strategi pemasaran umkm susu kedelai desa kutagandok. *JURMATIS (Jurnal Manajemen Teknologi dan Teknik Industri)*, 4(1), 64-78.
- Suryaningsih, W., Brilliantina, A., Sasmita, I. R. A., Hariono, B., & Wijaya, R. (2021). Analisis kelayakan usaha soft candy sebagai produk olahan susu untuk meningkatkan pendapatan peternak sapi perah desa kemuning lor. *Prosiding Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV)*, 7(3), 158–165.
- Susilawati, I., Putranto, W. S., & Khairani, L. (2021). Pelatihan berbagai olahan susu sapi sebagai upaya pengawetan, menambah nilai ekonomi, dan konsumsi susu. *Media Kontak Tani Ternak*, 3(1), 27–31. (-).
- Vega, B. L. A., Aruna, A., Surya, E. P., Marcelliantika, A., & Iriaji, I. (2022). Incubation of human resources blitar regency based on nft artwork. *In International Conference on Art, Design, Education and Cultural Studies (ICADECS)*, 4(1).
- Yuliawan, D., Wanniatie, V., & usman, moneyzar. (2021). Diversifikasi produk sapi perah untuk meningkatkan pendapatan peternak di desa air kubang, air naningan, kabupaten tanggamus. *Jurnal Ilmiah Petamas*, 1(1), 1–7.